

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan asuhan keperawatan pada lansia disfagia dengan penerapan *Chin Tuck Against Resistance* (ctar) dalam meningkatkan fungsi menelan Di kelurahan Batang Kabung Ganting Kota Padang Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian dilakukan dari tanggal 19 Mei 2025 guna menemukan masalah lansia disfagia. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari wawancara terpimpin terhadap gangguan fungsi menelan.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, ditetapkan diagnosa keperawatan yaitu Gangguan Menelan (D.0063) berhubungan dengan gangguan saraf kranialis.
3. Setelah ditemukan masalah kesehatan, maka dirumuskan rencana keperawatan gerontik dengan Latihan Menelan (I.03144) sebagai upaya meningkatkan fungsi menelan.
4. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas maka penulis melakukan implementasi keperawatan Latihan Menelan dengan penerapan *Chin Tuck Against Resistance Theraphy*, intervensi dilakukan selama 5 hari setelah dilaksanakan pengkajian dan penegakan diagnosa.
5. Setelah selesai implementasi keperawatan, peneliti melakukan evaluasi dengan kembali melakukan wawancara terpimpin menggunakan instrumen RAPIDS

guna melihat peningkatan fungsi menelan setelah intervensi *Chin Tuck Against Resistance*.

2. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam merawat lansia disfagia. Penerapan *Chin Tuck Against Resistance* diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan fungsi menelan lansia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan *Chin Tuck Against Resistance* dalam meningkatkan fungsi menelan lansia. Hal ini juga dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan ilmu keperawatan.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat memberikan edukasi rutin kepada kader kesehatan, keluarga lansia, serta masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini gangguan menelan (disfagia) dan cara sederhana melakukan terapi CTAR sebagai latihan mandiri di rumah.